

TUGAS AKHIR

**PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

Oleh :

Arlis Yunita Sari

Npm. 13109108



**Program : D III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**

PERAN BMT ARTHA SALAM DALAM
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

ARLIS YUNITA SARI

NPM.13109108

Pembimbing I : Siti Zulaikha,S.Ag.,MH

Pembimbing II : Liberty, SE.,MA

Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1438 H / 2017 M

PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA
DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH

Nama : ARLIS YUNITA SARI

NPM : 13109108

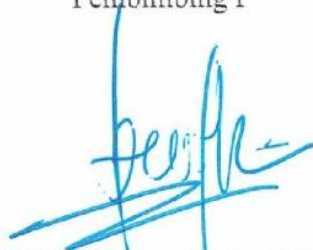
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro.

Pembimbing I



Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 768/In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Tugas Akhir dengan Judul: PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA
DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH,
disusun oleh ARLIS YUNITA SARI, NPM.13109108, Jurusan: D-III Perbankan
Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis
Islam pada hari/tanggal: Selasa / 18 Juli 2017.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

Penguji II : Liberty, SE., MA

Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Adhiya Ninsiana, M.Hum

19720923 200003 2 002

PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM MENINGKATKAN PELUANG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Oleh :

Arlis Yunita Sari

Baitul Maal Wa Tamwil Artha Salam adalah lembaga keuangan Islam yang menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah Islam yang menjauhkan diri dari unsur-unsur riba, selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan BMT Artha Salam mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bmt dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah. Metode penelitian dalam tugas akhir ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui tentang peran bmt dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah disekitarnya.

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan oleh BMT Artha Salam dengan mendorong kegiatan menabung dan memberikan bantuan permodalan melalui produk pembiayaan seperti pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan qordul hasan, pembiayaan mudharabah dapat dikatakan berhasil melihat perkembangan usaha mikro disekitarnya yang menggunakan jasa BMT.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlis Yunita Sari

NPM : 13109108

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang menyatakan



Arlis Yunita Sari
NPM.13109108

MOTTO

﴿٧﴾ إِنَّ أَحْسَنَكُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri,.....”(Q.S Al Isra' : 7)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk :

1. Sepasang malaikatku, orang tuaku, semangatku, beliau bapak dan ibu tercinta (Dinar dan Sulbiyah) yang selalu mendo'akanku, menyayangiku, menyemangatiku, membesarkan hatiku dan menghapus lelahku. Terima kasih bapak dan ibu, aku mencintai kalian, kalian begitu istimewa bagiku.
2. Kakak-kakakku, Feri Fadillah dan Murni Dwi Lestari yang selalu menghadirkan kasih sayang dan semangat serta keceriaan, tak lupa kusampaikan rasa bangga dan trimakasih atas senyuman adik-adikku tersayang Nadia Arofah, M.Rillo Pambudi, dan Ahmad Arwani semoga kelak kalian menjadi orang yang bermanfaat.
3. Sahabat seperjuangan Eka, Wulan, Vivi, dan Ali Shodiq yang memberikan warna dikala penatnya kehidupan kampus.
4. Yudi Ariansyah, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat, do'a, dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan di D3 Perbankan Syariah angkatan 2013 IAIN Metro.
6. Almamaterku tercinta, Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Widhya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag.,MH dan Ibu Liberty, SE.,MA selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

6. Seluruh karyawan BMT Artha Salam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data-data untuk melengkapi Tugas Akhir ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Tugas Akhir ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah.

Metro, Juni 2017

Penulis

Arlis Yunita Sari
NPM.13109108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	5
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran	11
B. BMT (<i>Baitul Mal wa Tamwil</i>).....	12
1. Pengertian BMT	12
2. Visi Misi BMT	13
3. Tujuan dan Fungsi BMT	16
4. Badan Hukum BMT	19
5. Peran BMT dalam Menggerakkan Ekonomi Rakyat	22

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	26
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	26
2. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	29
3. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian	30

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil BMT Artha Salam Cabang Raman Utara.....	34
1. Sejarah Berdirinya BMT Artha Salam	34
2. Visi dan Misi BMT Artha Salam.....	37
3. Struktur Organisasi BMT Artha Salam Raman Utara.....	39
4. Jenis-Jenis dan Produk-Produk Layanan BMT Artha Salam	39
5. Pertumbuhan BMT Artha Salam Raman Utara.....	45
B. Kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Adanya Bantuan BMT	47

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fungsi BMT	19
Gambar 2. Bentuk Badan Hukum BMT	22
Gambar 3. Struktur Organisasi BMT Artha Salam Cabang Raman Utara	39
Gambar 4. Tabel Anggota Pembiayaan	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Riset
5. Surat Tugas
6. Surat Konfirmasi Izin Riset
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dua istilah, yaitu baitulmaal dan baitul tamwil.¹ Secara harfiah/lughowi baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha.²

Dari pengertian tersebut dapatlah ditarik suatu pengertian yang menyeluruh bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi baitul maal, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi baitul tamwil.

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan ataupun materi maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.³

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam dan

¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 363

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 126

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2003), h. 107

BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*).⁴

Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan bila berhubungan dengan pihak bank.

Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (anggota) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.⁵

Didirikannya BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan (*empowering*) supaya dapat mandiri. Dengan sendirinya, tidak dapat dibenarkan jika para anggota dan masyarakat jadi sangat tergantung kepada BMT. Dengan menjadi anggota BMT,

⁴ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam.*, h. 363

⁵ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal.*, h. 126

masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.⁶

Kehadiran BMT Artha Salam ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi mediator antara pemilik modal dan anggotanya yang membutuhkan modal usaha. BMT Artha Salam hadir memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah, yaitu dengan memberi bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

Kegiatan BMT Artha Salam mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Pembiayaan usaha yang diberikan BMT Artha Salam dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada pengusaha mikro kecil dan menengah dapat digunakan untuk membiayai usaha produktif atau memperkuat usaha yang sudah ada, untuk membentuk usaha baru atau untuk memperoleh sarana produksi secara terus menerus dalam rangka meningkatkan pendapatan yang diperoleh sebagai akibat tambahan modal dalam usaha produktifnya.

Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam. Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukan

⁶ *Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal, h.128*

pendampingan. Dalam pelepasan pembiayaan, BMT harus dapat menciptakan suasana keterbukaan, sehingga dapat mendeteksi berbagai kemungkinan yang timbul dari pembiayaan..

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui hasil dan dampak yang dirasakan usaha mikro kecil dan menengah terhadap keberadaan BMT. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “ **Peran BMT ARTHA SALAM Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ”**

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini adalah :

“Untuk mengetahui peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis terutama dalam mengembangkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, gambaran dan wawasan yang luas dan lebih mendalam serta memperkaya khasanah lembaga keuangan syariah mengenai Peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga keuangan Syariah pada umumnya, dan diharapkan memberi motivasi terhadap BMT Artha Salam agar selalu berkembang. Menambah bahan bacaan tentang koperasi Syariah di lingkungan masyarakat pembaca, sehingga mampu menambah jumlah masyarakat yang tertarik dengan koperasi Syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah

terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mendeskripsikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.⁷

Adapun maksud dari pengertian tersebut yaitu peneliti meneliti secara mendalam tentang Peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta.⁸ Jadi dapat diartikan hanya berupa keterangan-keterangan untuk mengetahui Peran BMT ARTHA SALAM Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. 7, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 44

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁹

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹⁰ Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada manager, marketing dan 4 anggota BMT Artha Salam Raman Utara yaitu ibu sulbiyah, ibu titik, ibu jariyah dan ibu mardiyah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.¹¹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang relevan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga sumber data primer lebih lengkap. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan *Baitul Maal Wat Tamwil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 129.

¹⁰ Amiruddin, Dkk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 30.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h. 129

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Burke Johnson; Larry Cristensen (2004) menyatakan bahwa Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.¹²

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tahap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara atau interview *tidak terstruktur* atau bebas terpimpin kepada manager yaitu pak Heri Sulistiono, bapak Eko Rahayu selaku kepala marketing dan 4 anggota BMT Artha Salam Raman Utara yaitu sulbiyah, titik, jariyah dan mardiyah. Interview ini bertujuan untuk mengetahui tentang Peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 224.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya.¹³ Penggunaan dokumen diperlukan bagi penulis untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang letak geografis, sejarah awal mula berdirinya, visi dan misi, tujuan serta struktur organisasi, Peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari BMT Artha Salam Raman Utara akan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Metode kualitatif maksudnya data yang diperoleh diuraikan sedemikian rupa dan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan

¹³ Suraya Murcita Ningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim press, 2012),h. 97.

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 217.

keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah.

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah memberikan penafsiran terhadap data-data tersebut kemudian diambil kesimpulan dengan cara berfikir induktif. Berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas maka untuk dapat menganalisa data, penelitian menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berawal dari informasi tentang Peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seorang yang berkedudukan di masyarakat.

Kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang atau peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Kata ‘peran’ atau *role* (dalam bahasa Inggris) diambil dari *dramaturgy* atau seni teater. Kata ‘peran’ atau ‘*role*’ dalam kamus *Oxford Dictionary* diartikan: “*Actor’s part; one’s task or function*, yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi.”¹⁵

Menurut J.S Poerwadarminta: “Kata peran ini dapat dibubuhi dengan kata imbuhan yaitu akhir ‘an’, yang akhirnya memunculkan kata ‘peranan’ yang dapat dibuat sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Pengertian ‘peranan’ menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut: “peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, h.854

seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁶

B. BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*)

1. Pengertian BMT

BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal wa Tamwil atau dapat ditulis juga dengan baitul maal wa baitul tanwil. Secara harfiah/lughowi baitul maal berarti dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tanwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Dari pengertian tersebut dapatlah ditarik suatu pengertian yang menyeluruh bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi baitul maal, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi baitul tamwil.¹⁷

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa at-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan

¹⁶ www.landasanteori.com diunduh pada 9 januari 2017

¹⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press yogyakarta, 2004), h. 126

ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹⁸

BMT adalah lembaga yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dengan misi mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil. BMT mendampingi atau mendukung PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) yang ada diberbagai daerah.¹⁹

2. Visi Misi BMT

a. Visi BMT

Visi BMT harus mengarah pada upaya untuk mewujudkan BMT menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota (ibadah dalam arti yang luas), sehingga mampu berperan sebagai wakil-pengabd Allah SWT. Memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Titik tekan perumusan BMT adalah mewujudkan lembaga yang profesionalitas dan dapat meningkatkan kualitas ibadah. Ibadah harus dipahami dalam arti yang luas, yakni tidak saja mencakup aspek ritual peribadatanseperti sholat misalnya,tetapi lebih luas mencakup segala aspek

¹⁸ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitu Maal wa Tamwil*, (Bandung: CV.Pustaka Setia2013) , h. 23

¹⁹ M.Nur Yasin, *Hukum ekonomi islam*, (Malang: UIN-Malang Press2009),h.105

kehidupan. Sehingga setiap kegiatan BMT harus berorientasi pada upaya mewujudkan ekonomi yang adil dan makmur.²⁰

Visi BMT adalah mewujudkan kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan POKUSMA (Kelompok Usaha Muamalaah) yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian.

b. Misi BMT

- a) Membangun keswadayaan masyarakat dan kelompok-kelompok usaha mikro yang mandiri, berkelanjutan, dan mengakar dimasyarakat.
- b) Menciptakan akses yang lebih mudah sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro mampu menjangkau peluang, informasi dan sumber daya untuk pengembangan usaha.
- c) Mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro serta lembaga-lembaga pendukung pengembangannya.
- d) Mendorong terwujudnya kebijakan publik yang mendukung pada peningkatan akses masyarakat miskin dan usaha mikro kepada sumber daya ekonomi melalui pengembangan LKM Syariah.

²⁰ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta 2004), h. 127

- e) Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu dalam aspek usaha ekonomi produktif (UEP) dan usaha kesejahteraan sosial (UKS) pada berbagai kelompok masyarakat.²¹

Misi BMT adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil dan berkemakmuran-berkemajuan, serta makmur-maju berkeadilan berlandaskan Syariah dan ridho Allah SWT.

Dari pengertian tersebut diatas, dapat dipahami bahwa misi BMT bukan semata-mata mencari keuntungan dan penumpukan laba modal pada golongan orang kaya saja, tetapi lebih berorientasi pada pendistribusian laba yang merata dan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Masyarakat ekonomi kelas bawah-mikro harus didorong untuk berpartisipasi dalam modal melalui simpanan penyertaan modal, sehingga mereka dapat menikmati hasil-hasil BMT.²²

Misi BMT adalah mengembangkan Pokusma dan BMT yang maju berkembang, tepercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.²³

²¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitu Maal wa Tamwil*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2013), h. 25

²² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta 2004), h.127-128

²³ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islami*, (Jakarta: kencana predana media group, 2012), hal . 286

3. Tujuan dan Fungsi BMT

Didirikannya BMT bertujuan; meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan (*empowering*) supaya dapat mandiri. Dengan sendirinya, tidak dapat dibenarkan jika para anggota dan masyarakat menjadi sangat tergantung kepada BMT. Dengan menjadi anggota BMT , masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.²⁴

Sesuai dengan namanya, BMT terdiri atas dua fungsi utama, yaitu :

1. *baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi;
2. *baitul Mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.²⁵

²⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2004), h. 128

²⁵ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal.391

Dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi :

1. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (pokusma) dan daerah kerjanya.
2. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam meghadapi persaingan global.
3. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
4. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary) antara agniya sebagai shohibul maal dengan du'afa sebagai mudhorib, terutama untuk dana-dana soosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, hibah dll.
5. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary), antara pemilik dana (shohibul maal), baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana (mudhorib) untuk pengembangan usaha produktif.²⁶

BMT bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai,dan sejahtera.²⁷

²⁶ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta:UII Press yogyakarta, 2004), h. 131

²⁷ Nurul Huda,dkk, *Keuangan Publik Islami*, (Jakarta:kencana predana media group, 2012) h. 286

Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi :

1. Baitulmal (bait = rumah, maal = harta) menerima titipan dana (zakat, infak, dan sedekah) serta mengoptimalkan distribusinya dengan memberikan santunan kepada yang berhak (para asnaf) sesuai dengan peraturan dan amanah yang diterima.
2. Baitut Tamwil (bait = rumah, at-Tamwil = pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan makro terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.²⁸

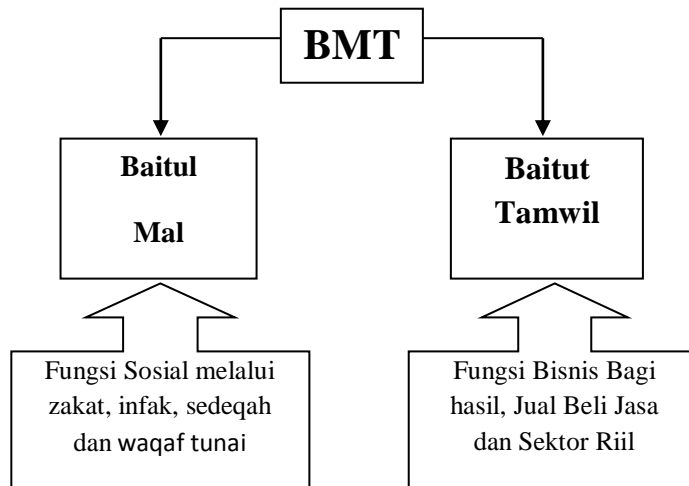
Fungsi BMT bagi masyarakat :

1. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lbh professional, salaam, dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha menghadapi tantangan global.
2. Mengorganisir dan memobilisasi dana sehingga dana yg dimiliki oleh masyarakat dapat termanfaatkan secara optimal di dalam dan luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak .
3. Mengembangkan kesempatan kerja.
4. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota.

²⁸ Ibid., hal. 285-286

- Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial rakyat banyak .

Gambar 1. Fungsi BMT



Sumber : Nurul Huda

4. Badan Hukum BMT

Dalam diskursus ekonomi Islam, BMT dapat pula dikategorikan dengan koperasi syariah, yaitu lembaga ekonomi yang berfungsi untuk menarik, mengelola, dan menyalurkan dana dari, oleh, dan untuk masyarakat. Oleh sebab itu, BMT dapat disebut sebagai lembaga swadaya ekonomi umat yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat.

BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau koperasi.²⁹

²⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2012), h. 116

- a. KSM adalah Kelompok Swadaya Masyarakat dengan mendapat Surat Keterangan Operasional dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).
- b. Koperasi serba usaha atau koperasi syariah.
- c. Koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S).

Sebelum menjalankan usahanya, Kelompok Swadaya Masyarakat harus mendapatkan operasi dari PINBUK, sedangkan PINBUK harus mendapatkan pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Lembaga Pengembang Swadaya Masyarakat (LPSM) yang mendukung program Proyek Hubungan Bank dengan Kelompok Swadaya Masyarakat yang dikelola oleh Bank Indonesia (PHBK-BI). Selain dengan badan hukum Kelompok Swadaya Masyarakat, BMT juga dapat didirikan dengan menggunakan badan hukum koperasi.

Penggunaan badan hukum KSM dan Koperasi untuk BMT disebabkan BMT tidak termasuk dalam lembaga keuangan formal yang dijelaskan UU Nomor 7 Tahun 1992 dan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.³⁰ BMT berasaskan Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip Syari'ah Islam, keimanan, keterpaduan (*kaffah*) , kekeluargaan/koperasi, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme.

Lembaga BMT berkembang bersamaan dengan pengembangan masyarakat muslim dan perkembangan negara Islam. Dasar hukum dari keberadaan institusi ini secara normatif adalah adanya anjuran Al-Qur'an

³⁰ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitu Maal wa Tamwil*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2013), h. 26-27

untuk menyantuni orang miskin sebagaimana yang disebut dalam Al-Qur'an surat al-Ma'arij (70) ayat 24-25 :

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

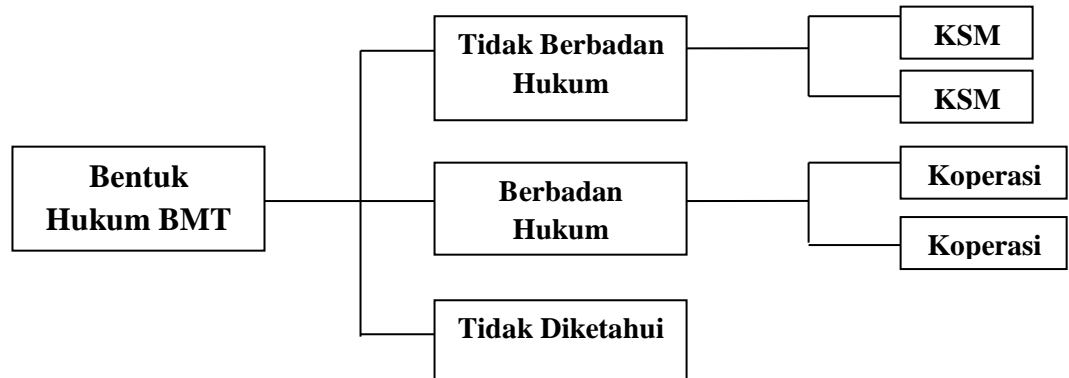
Artinya : “dan pada harta-harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak terdapat bagian, dan orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak mempunyai bagian apa-apa (yang tidak mau minta).”³¹

Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang syah dan legal. Sebagai lembaga keuangan Syari'ah, BMT harus berpegang teguh pada prinsi-prinsip Syaria'ah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang. Keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses didunia dan akherat juga keterpaduan antara sisi maal dan tamwil (sosial dan bisnis). Kekeluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersama. Kemandirian berarti BMT tidak dapat hidup hanya dengan bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapai harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota dan masyarakat, untuk itulah pola pengelolaannya harus profesional.³²

³¹ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.355

³² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press yogyakarta, 2004), h. 129-130

Gambar 2. Bentuk Badan Hukum BMT



Sumber : Abdul Manan

Walaupun BMT merupakan institusi baru yang lahir dari sistem hukum Islam. BMT memiliki kesamaan dengan institusi yang telah lama dikenal dalam sistem hukum nasional, tetapi BMT memiliki karakteristik yang khas dan tidak dimiliki oleh institusi yang lain. BMT yang ada sekarang, ada yang telah berbadan hukum dan ada yang tidak berbadan hukum. BMT yang telah berbadan hukum menggunakan badan hukum yang berbeda-beda, ada yang berbadan hukum koperasi dan ada pula yang berbentuk badan hukum yayasan. BMT yang tidak berbadan hukum pada umumnya menggunakan istilah LSM atau KSM.³³

5. Peran BMT dalam Menggerakkan Ekonomi Rakyat

Secara kelembagaan BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK sebagai lembaga

³³ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.359

primer karena mengemban misi yang lebih luas, yakni menetaskan usaha kecil. Dalam prakteknya, PINBUK menetaskan BMT, dan pada gilirannya BMT menetaskan usaha kecil. Keberadaan BMT merupakan representasi dari kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat.

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan prinsip Syari'ah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup –ilmu pengetahuan ataupun materi- maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.³⁴

Maraknya rentenir ditengah-tengah masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu. Besarnya pengaruh rentenir terhadap perekonomian masyarakat tidak lain karena tidak adanya unsur-unsur yang cukup akomodatif dalam menyelesaikan masalah yang masyarakat hadapi. Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini.

³⁴ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), H.107

Dengan keadaan tersebut keberadaan BMT setidaknya mempunyai beberapa peran :

1. Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non-syari'ah. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonnomi Islami. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.
2. Melakukan pembinaan dan pembinaan usaha kecil. BMT harus bersifat aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota atau masyarakat umum.
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan lain sebagainya.
4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan

skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan anggota dalam hal golongan anggota dan jenis pembiayaan.³⁵

Selain itu, peran BMT di masyarakat³⁶, adalah :

1. Motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak.
2. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi Islam.
3. Penghubung antara kaum aghnia (kaya) dan kaum dhu'afa (miskin)
4. Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah, ahsanu'amala, dan salaam melalui spiritual communication dengan dzikir qalbiyah ilahiah.

Untuk meningkatkan peran BMT dalam kehidupan ekonomi masyarakat, BMT terbuka untuk mnciptakan produk baru. Produk tersebut harus memenuhi syarat, diantaranya : (a) sesuai dengan syariat dan disetujui oleh Dewan Syariah; (b) dapat ditangani oleh sistem operasi BMT yang bersangkutan; (c) membawa kemaslahatan bagi umat.³⁷

Untuk mewujudkan optmalisasi peran BMT dalam pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah, sebaiknya belajar dari pengalaman negara-negara maju.

³⁵ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h.108-109

³⁶ nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010) ,h.365

³⁷ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitu Maal wa Tamwil*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2013), h. 28

BMT bersama instansi-instansi yang terkait hendaknya melakukan hal-hal berikut.³⁸

1. BMT bersama pemerintah membuat suatu bentuk rancangan program pengembangan wirausaha kepada kelompok-kelompok usaha kelompok kecil dan menengah untuk jangka pendek dan jangka panjang.
2. BMT perlu menetapkan skala prioritas program jenis kegiatan usaha kecil dan menengah secara bertahap, simultan, dan kontinu, baik dalam skala lokal maupun nasional.
3. BMT, pemerintah, dan usaha kecil dan menengah berada dalam posisi mitra usaha yang saling menguntungkan, yakni meningkatnya pendapatan dan cadangan devisa negara sejalan dengan membaiknya tarif kehidupan ekonomi.
4. BMT akan menjadi soko guru yang mendukung upaya pemerintah bagi peningkatan taraf hidup, kesejahteraan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Marzuki Lacia (1999) Ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan (popular) yang dengan secara swadaya mengelola

³⁸ Ibid., h. 43-44

sumberdaya ekonomi apasaja yang dapat diusahakan dan dikuasainya, yang selanjutnya disebut sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dsb, yang ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya tanpa harus mengorbankan kepentingan masyarakat lainnya.

Muslimin Nasution (1997) mendefinisikan ekonomi rakyat, sebagai suatu sistem ekonomi partisipatif yang memberikan akses yang fair dan adil bagi seluruh lapisan masyarakat didalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi nasional, tanpa harus megorbankan fungsi sumber daya alam dan lingkungan sebagai sistem pendukung kehidupan masyarakat secara berkelanjutan..

Berdasarkan definisi diatas , maka secara operasional dapat dikatakan bahwa ekonomi rakyat pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertumpu pada sektor riil, yang mampu menyerap potensi dan sumber daya yang ada dan tersedia dimasyarakat setempat secara swadaya, dan hasilnya ditunjukkan untuk kemakmuran seluruh anggota masyarakat, bukan untuk orang seorang atau kelompok tertentu.³⁹

Awalil Rizky (2008) menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal, omzet yang amat

³⁹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2005) , h. 115

kecil.⁴⁰ Menurut Hafsa (2000), pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 miliar.⁴¹

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang berbeda dengan Usaha Menengah, dimana kekayaan bersih atau penjualan tahunan Usaha Kecil lebih kecil daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan Usaha Menengah.

Adapun yang dimaksud usaha menengah dijelaskan dalam INPRES No. 10 tahun 1999 adalah unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta sampai maksimal Rp. 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).⁴²

⁴⁰ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada,2009), h. 41

⁴¹ Ibid.,h. 44-46

²⁸Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada,2009), h. 243-244

2. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Titik S. Partomo dan Abd. Rachman S. (2004), Usaha Kecil dan Usaha Menengah pada dasarnya bisa dianggap sama, yaitu sebagai berikut⁴³:

- a. Struktur organisasi yang sangat sederhana.
- b. Tanpa staf yang berlebihan.
- c. Bagian kerja yang “kendur”.
- d. Memiliki hierarki manajerial yang pendek.
- e. Aktivitas sedikit yang formal, dan sedikit menggunakan proses perencanaan.
- f. Kurang membedakan antara pribadi dengan perusahaan.

Secara umum ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah : manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

Menurut Awalil Rizky (2008) ciri dari usaha mikro adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil menunjuk kepada kelompok

²⁹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada,2009), h. 46-47

usaha yang lebih baik daripada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut.

3. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Berarti UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja. Menurut Glen Glenardi (2002: 290) kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan pembangun perekonomian nasional disebabkan oleh :⁴⁴

1. Sektor Mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Karena sifat penyebarannya yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro juga sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja.
3. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak

⁴⁴ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, h. 243-244

besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.

4. UMKM merupakan industri padat modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variable yang mudah menyesuaikan dengan perubahan / perkembangan yang terjadi.
5. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.
6. UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (*grassroot*) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif.

Dalam konteks Indonesia, sebagaimana data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa sebagian besar dari usaha nasional adalah berkategori UKM. UKM ini menciptakan lapangan kerja lebih dari 90 persen total dari usaha nasional dan menyumbang sampai dengan 60 persen output yang dihasilkan usaha nasional pada sektor nonmigas. Hal ini memberikan keyakinan bahwa ukm mempunyai peranan penting bagi prekonomian Indonesia. UKM seharusnya menjadi salah satu prioritas pembangunan karena langsung menyentuh grassroots sehingga berpotensi menjadi penggerak sektor riil dan

pengurang jumlah pengangguran. Salah satu kunci untuk membenahi perekonomian Indonesia secara nasional adalah berakar pada upaya membenahi dan memberdayakan UKM .

Dalam rangka mewujudkan saasaran pemberdayaan koperasi dan UMKM dilaksanakan dengan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Mengembangkan UKM agar memberi kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing. Sedangkan pengembangan usaha skala mikro lebih diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah.
2. Memperkuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) dan berwawasan gender dengan cara memperbaiki lingkungan usaha dan menyederhanakan perizinan, memperluas akses kepada sumber permodalan khususnya perbankan, memperluas dan meningkatkan kualitas institusi pendukung yang menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyedia jasa pengembangan usaha, teknologi, manajemen, pemasaran, dan informasi
3. Memperluas basis dan kesempatan berusaha serta menumbuhkan wirausaha baru yang berkeunggulan, untuk

mendorong penumbuhan, peningkatan ekspor dan penciptaan lapangan kerja terutama dengan meningkatkan perpaduan antara tenaga kerja terdidik dan terampil dengan adopsi penerapan teknologi.

4. Mengembangkan UKM untuk makin berperan sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar domestik yang semakin berdaya saing dengan produk impor, khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.
5. Membangun koperasi yang difokuskan untuk memperkuat tatanan kelembagaan dan organisasi kelembagaan, guna menciptakan iklim dan lingkungan usaha yang kondusif dan meningkatkan pemahaman, kepedulian dan dukungan stakeholder kepada koperasi, serta meningkatkan kemandirian gerakan koperasi.

Dari kebijakan tersebut jelas sasarannya adalah penguatan kelembagaan koperasi dan UMKM dan penumbuhan iklim yang kondusif bagi pengembangan wirausaha baru sehingga perannya dalam memperkuat ekonomi nasional dapat dioptimalkan.⁴⁵

⁴⁵ Ibid.,h. 239-240

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil BMT Artha Salam Cabang Raman Utara

1. Sejarah BMT Artha Salam

Koperasi Jasa Keuangan syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) ARTHA SALAM resmi didirikan dan beroperasi pada tanggal 23 Mei 2013. Dengan di prakarsai 5 orang pendiri dan 20 anggota. Pada awal beroperasinya KJKS BMT ARTHA SALAM memiliki 5 orang pengelola dan dengan modal (*capital*) yang kurang memadai, juga kantor yang masih berada di sebelah timur pasar taman cari purbolingo.

Bermula dari titik nol (nol transaksi) segenap jajaran pengelola berusaha mencari simpanan dan pembiayaan mulai dari pasar taman cari dan meluas ke daerah sekitar hasil yang diperoleh pun masih jauh dari kelayakan, dimana transaksi maksimum perhari hanya sebesar Rp.18.000,00 (delapan belas ribu rupiah) dan kondisi ini merangkak naik secara pelan, terkesan lambat dan lama. Namun tidak menyurutkan kerja keras, diiringi dengan maksimalisasi sistem funding untuk mencukupi kebutuhan landing, membuat KJKS ARTHA SALAM semakin berkembang. Kondisi ini bertahan hingga bulan Desember 2012, dimana bulan ini jajaran pengelola baru bisa merasakan insetif (UPAH) atas segala kerja kerasnya.

Dalam kurun waktu tersebut, KJKS BMT ARTHA SALAM berhasil membalikan kondisi dan meningkatkan transaksi simpanan dan minat pembiayaan berkat upaya dan dedikasi setiap jajaran pengelola, di tunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan sistem syariah secara murniakni menerapkan sistem simpanan yang tidak ada biaya administrasi bulanan, juga sistem pembiayaan yang di lakukan secara akad kebersamaan tanpa potongan dan tanpa memberatkan kedua belah pihak, yang diwujudkan dengan sistem angsuran ditentukan oleh sipeminjam (sesuai kadar kemampuan dan pendapatan usaha) dan jangka waktu mengikuti dari jumlah angsuran. Hal ini juga di iringi dengan sistem margin usaha yang berbasis nisba atau bagi hasil seikhlasnya (sesuai dengan kadar keikhlasan peminjam).

Melalui masa-masa sulit ini, KJKS BMT ARTHA SALAM berhasil bangkit dari keterpurukan. Di awali dari penerapan kebijakan yang benar-benar memperhatikan aspek syariah, KJKS BMT ARTHA SALAM kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada :

1. Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham,

2. Tidak melakukan PHK satupun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak pengelola sedikitpun,
3. Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri jajaran pengelola menjadi prioritas utama,
4. Peletakkan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja, dan
5. Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran KJKS ARTHA SALAM pada tahun kedua dan seterusnya, yang akhirnya membawa KJKS BMT ARTHA SALAM, dengan rahmat Allah Rabbul izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2014 dan seterusnya.

Saat ini KJKS BMT ARTHA SALAM semakin mendapatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya, terbukti dengan kepercayaan melayani lebih dari lima ribu anggota dengan dibantu beberapa kantor kas yang berada di beberapa kecamatan purbolinggo, bumi agung, way bungur, muara jaya, raman utara dan sekampung sebagai wujud konsistensi dan pelayanannya yang syariah dan terpercaya dalam menjadi mitra umat (membantu, memudahkan, dan mendampingi usaha).

Kondisi usaha :

Nama : KJKS BMT ARTHA SALAM
Badan hukum : No. 09/BH/X.7/VII/2013
SIUP : No. 510/517/328/SIUP/24/SK/2015
SITU : No. 500/503/335/SITU/24/SK/2015
TDP : No. 510/519/313/TDP/24/SK/2015
KADIN : No. 227/KADIN-LTM/UKMT/IX/2015⁴⁶

2. Visi dan Misi BMT Artha Salam

a. Visi

Menjadikan KJKS BMT ARTHA SALAM sebagai lembaga keuangan syariah yang membeikan pelayanan setulus hati serta terpercaya, jujur dan bermanfaat dalam menumbuhkembangkan produktifitas seluruh anggota.

b. Misi

- a. Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota dan calon anggota serta menyalurkan kembali kepada anggota.
- b. Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.

⁴⁶ Dokumentasi BMT Artha Salam, dikutip pada Selasa 14 Februari 2017

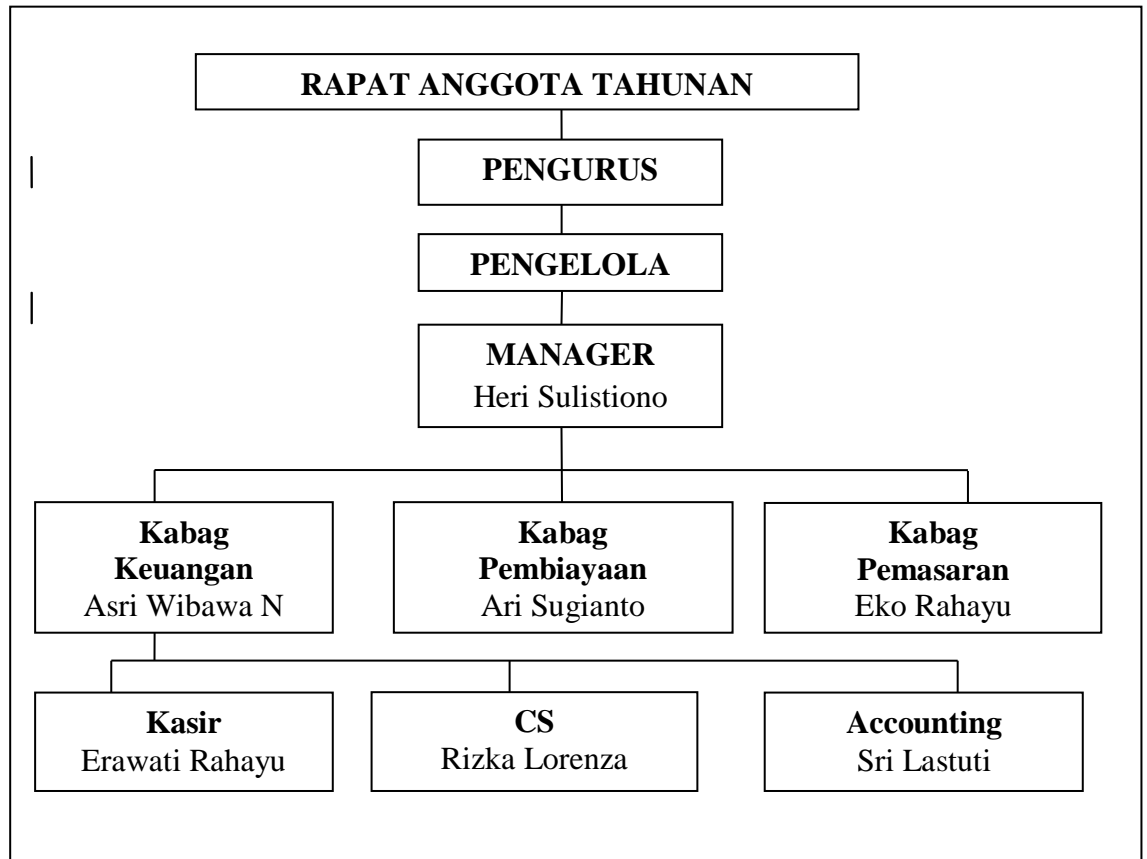
- c. Menjadi lembaga yang senantiasa membina ikatan tali silaturahmi dengan para anggota sehingga memunculkan loyalitas anggota.
- d. Menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi melalui penguatan jaringan, modal, produksi dan market dengan sistem syariah Islam.
- e. Menjadi lembaga yang senantiasa mengembangkan sumberdaya insani pengelola dan anggota.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi BMT Artha Salam, dikutip pada Selasa 14 Februari 2017

3. Struktur Organisasi BMT Artha Salam Cabang Raman Utara

Gambar 3

Berdasarkan Hasil Rapat Pengurus Tanggal 29 Juni 2016.



Sumber arsip BMT Artha Salam tahun 2016.

4. Jenis-Jenis dan Produk-Produk Layanan BMT Muamalat

A. Produk Simpanan

1. Simpanan Sukarela

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan dapat diambil sewaktu-waktu

2. Simpanan Pendidikan

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan hanya dapat diambil menjelang tahun ajaran baru.

3. Simpanan Idul Fitri

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Fitri

4. Simpanan Qurban dan Aqiqah

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha atau keperluan qurban / aqiqah

5. Simpanan Nikah

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan hanya dapat diambil menjelang pernikahan

6. Simpanan Haji dan Umrah

Simpanan yang dapat dilakukan setoran simpanan setiap saat dan hanya dapat diambil menjelang keberangkatan Haji dan Umrah

7. Simpanan Mudharabah Berjangka

Simpanan yang hanya bisa diambil dan ditambah dalam jangka waktu tertentu

B. Produk Pembiayaan

1. Piutang *Murabahah* (Jual Beli)

Piutang murabahah adalah akad jual beli antara BMT Artha Salam selaku penyedia barang dengan anggota yang memerlukan barang tersebut. Harga jual BMT Artha Salam adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan yang disepakati bersama antara BMT Artha Salam dan anggota. Besarnya angsuran adalah harga jual dibagi periode pembiayaan.

2. Piutang *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Adalah akad pembiayaan/kerjasama antara BMT Artha Salam sebagai pihak penyanggah seluruh dana calon anggota sebagai pengelola dana untuk usaha yang telah disepakati. Bagi hasil dihitung dari nisbah keuntungan yang telah disepakati dan dibayarkan setiap bulan dengan keuntungan bulan yang bersangkutan.

3. Piutang *Musyarakah*

Adalah akad pembiayaan/kerjasama antara BMT Artha Salam sebagai pihak penyanggah sebagian dana dan anggota sebagai penyanggah, sebagian dana sekaligus pengelola dana untuk usaha yang telah disepakati. Bagi hasil dihitung dari nisbah yang telah disepakati dan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan keuntungan bulan yang bersangkutan.⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi BMT Artha Salam, dikutip pada Selasa 14 Februari 2017.

Dalam Penerapannya, KJKS BMT Artha Salam menyalurkan pembiayaan *musyarakah* untuk memenuhi kebutuhan anggota yang khususnya di lingkungan BMT. Misalnya, untuk nasabah yang mengelola konveksi, pihak BMT akan memberikan tambahan modal kerja 50% kepada anggota yang mengelola usaha menambahkan modal pembelian kebutuhan primernya, berupa kain. Dalam prakteknya BMT Artha Salam bertindak sebagai penyalur atau distributor dana yang dibutuhkan oleh anggota, hal ini pihak BMT Artha Salam memberikan separuh dari modalnya untuk disalurkan membiayai kebutuhan usahanya yang didominasi oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah. Pembiayaan *musyarakah* ini adalah untuk membantu para anggota yang kekurangan dana, dengan mengakses jasa lembaga keuangan syari'ah maka kebutuhan akan modal yang dialami oleh anggota dapat terpenuhi.

4. Pembiayaan *Al Hawalah*

Yakni pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada si penanggung. Dalam hal ini anggota yang mempunyai piutang mengalihkan piutang tersebut kepada BMT Artha Salam dan pihak BMT Artha Salam bertindak sebagai juru tagih atas piutang anggota tanpa harus mengganti terlebih dahulu.

5. Pembiayaan *Al Ijarah*

Yaitu penyedia barang oleh BMT Artha Salam, yang pada awalnya transaksi ini berbentuk sewa namun setelah lunas barang ini menjadi milik anggota atau biasa disebut dengan ijarah muntahiya bittamlik. Hal ini dikarenakan BMT Artha Salam dalam membeli barang dari supplier bukan untuk digunakan sendiri, tetapi semata-mata atas permintaan anggotanya.

6. Pembiayaan *Qordul Hasan*

yaitu kerja sama usaha antara BMT Artha Salam dengan anggotanya. Dalam hal ini BMT Artha Salam memberikan pembiayaan kepada anggota yang dianggap layak menerima dan diprioritaskan bagi pengusaha kecil pemula yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun selain kemampuan berusaha dimana anggota penerima hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati.

5. Pertumbuhan BMT Artha Salam Raman Utara

Bermula dengan semangat dan keprihatinan serta dengan waktu yang tidak sebentar KJKS BMT ARTHA SALAM berhasil membalikan kondisi dan meningkatkan transaksi simpanan dan minat pembiayaan berkat upaya dan dedikasi setiap jajaran pengelola, di

tunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan sistem syariah secara murniakni menerapkan sistem simpanan yang tidak ada biaya administrasi bulanan, juga sistem pembiayaan yang di lakukan secara akad kebersamaan tanpa potongan dan tanpa memberatkan kedua belah pihak, yang diwujudkan dengan sistem angsuran ditentukan oleh sipeminjam (sesuai kadar kemampuan dan pendapatan usaha) dan jangka waktu mengikuti dari jumlah angsuran. Hal ini juga di iringi dengan sistem margin usaha yang berbasis nisba atau bagi hasil seikhlasnya (sesuai dengan kadar keikhlasan peminjam).

BMT ARTHA SALAM menerapkan kebijakan yang benar-benar memperhatikan aspek syariah. KJKS BMT ARTHA SALAM juga menggelar rencana kerja lima tahun salah satunya dengan penekanan pada Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha.

Saat ini KJKS BMT ARTHA SALAM semakin mendapatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya, terbukti dengan kepercayaan melayani lebih dari lima ribu anggota dengan dibantu beberapa kantor kas yang berada di beberapa kecamatan purbolinggo, bumi agung, way bungur, muara jaya, raman utara dan sekampung sebagai wujud konsistensi dan pelayanannya yang syariah dan terpercaya dalam menjadi mitra umat (membantu, memudahkan, dan mendampingi usaha).

Harapan pada tahun selanjutnya, KJKS BMT ARTHA SALAM dapat mengalami peningkatan yang signifikan dari sisi asset, Jaringan maupun keuntungan laba usaha. Dalam upaya mencapai harapan-harapan kedepan, dan perlu suatu perencanaan yang matang sebagai pedoman usaha. Bagi pengelola dan pengurus agar tetap berada dalam garis yang ditetapkan dapat menjalankan fungsi intermediasi sehingga memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dengan sebaik-baiknya, dalam bentuk penyusunan strategi kerja dan target-target yang ingin dicapai.⁴⁹

B. Kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Adanya Bantuan BMT

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan. Apabila ada perkembangan sebuah usaha mikro kecil dan menengah sesudah menggunakan pembiayaan berarti penggunaan pembiayaan tersebut berhasil. Apabila sesudah penggunaan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.

Pembiayaan modal usaha yang disalurkan BMT Artha Salam kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya, dan cara BMT Artha Salam untuk

⁴⁹ Wawancara dengan bapak Heri Sulistiono selaku manager BMT, dikutip pada Selasa 14 Februari 2017

mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh anggotanya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari BMT Artha Salam. berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut :

Menurut pak Heri Suistiono salah satu cara untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di tengah masyarakat menengah kunci utamanya adalah modal. Bagi usaha mikro kecil, sering dijumpai adalah pendapatan modal yang diiringi dengan membayar bunga yang cukup tinggi. Sehingga pinjaman menjadi beban yang sewaktu-waktu dapat menjadi boomerang bila terjadi kemacetan angsuran. Pemberian Pembiayaan adalah solusi utamanya, pembiayaan musyarakah salah satunya yang diberikan untuk menambah modal usaha sangat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan. Suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan. Jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga cukup besar sehingga pendapatannya pun meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan hanya sedikit sehingga pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Untuk itu diperlukan pembiayaan, seperti pembiayaan musyarakah untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Raman Utara khususnya.⁵⁰

Pak Eko Rahayu selaku kabag marketing di KJKS BMT Artha Salam mengatakan bahwa Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Heri Sulistiono selaku manager BMT Artha Salam, pada Selasa 14 Februari 2017

Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara KJKS BMT Artha Salam dan anggota usaha mikro kecil dan menengah sendiri. Maka dari itu strategi yang dilakukan yaitu : dengan melakukan perencanaan pembiayaan, datang langsung ke tempat nasabah (jemput bola), dan melakukan analisa pembiayaan.⁵¹

Ibu Jariyah seorang penjual ayam potong berumur 31 tahun beralamatkan di desa Rantau Fajar pc.21 kecamatan Raman Utara ,modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 50 juta, kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 5 juta sampai Rp. 10 juta. Jumlah pembiayaan tersebut digunakan Ibu Jariyah untuk memperbesar modal usahanya. Setelah beberapa kali mengangsur pembiayaan yang diambilnya perlahan terjadi perkembangan pada usahanya, ibu jariyah mampu menambah jumlah persediaan barang dan keuntungan yang diraih juga di rasakan ibu jariyah, jumlah pembeli juga bertambah walaupun tidak langsung pesat namun ibu jariyah mengatakan bahwa terjadi peningkatan pada usahanya.⁵²

Ibu Sulbiyah seorang pedagang sembako berumur 43 tahun alamatnya di Desa Rejo Binangun pc.6 Raman Utara mengatakan bahwa pembiayaan modal usaha dari BMT memang sangat membantu untuk mengembangkan usaha-usaha kecil seperti beliau yang sangat minim akan modal usaha yang dipunya. Ibu Sulbiyah mendirikan usaha kecil-kecilan

⁵¹ Wawancara dengan bapak Eko Rahayu selaku kabag marketing BMT Artha Salam, pada senin 14 maret 2017

⁵² Wawancara dengan ibu Jariah selaku anggota BMT Artha Salam , pada senin 14 maret 2017

dirumahnya dengan sebuah ruko kecil yang dimilikinya dan dengan modal awal sebesar Rp. 10 juta, beliau menyediakan kebutuhan rumah tangga dengan modal usaha yang dimilikinya. Seiring berjalannya usaha ibu sulbiyah ingin menyediakan permintaan pelanggan yang belum tersedia di tokonya namun karna keuntungan yang didapat ibu sulbiyahpun masih sedang, beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan modal usaha kepada BMT Artha Salam untuk membantu mengembangkan usahanya dengan penambahan modal usaha. Ibu Sulbiyah mengajukan pembiayaan sebesar Rp 5 juta. Modal tersebut Ibu Sulbiyah gunakan untuk menambah jumlah dan stok barang dagangannya. Keuntungan ibu sulbiyah dirasa naik dari seiring berkembangnya usaha beliau, karna beliau mengaku tidak pernah menghitung secara rinci atau detail keuntungan yang ia dapatkan⁵³

Ibu Mardiyah (pengusaha konveksi), umur 34 tahun, alamat di Desa Rejo Binangun pc.4, membutuhkan modal kerja untuk perputaran usahanya sehingga Ibu Mardiyah mengajukan pembiayaan di BMT Artha Salam, guna mendapatkan modal tambahan melalui pembiayaan *musyarakah*, untuk tambahan modal kerja sebesar Rp. 2 juta sampai Rp.5 juta, sebelum mendapatkan pembiayaan *musyarakah* Ibu Mardiyah bermodalkan Rp. 2 juta, yang di rasa masih belum cukup untuk dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih maju.

⁵³ Wawancara dengan ibu sulbiyah selaku anggota BMT Artha Salam , pada senin 14 maret 2017

Dalam menjalankan usahanya Ibu Mardiyah sering mempunyai kendala yaitu pada saat banyak orderan jasa jahit, dengan kebutuhan modal kerja yang semakin bertambah, meliputi kendala untuk pembelian benang, resleting, kain keras obras saja terkadang masih belum cukup dan apalagi dengan keterbatasannya mesin jahit. Usaha kecil jasa jahit tersebut sesudah mendapatkan pembiayaan *musyarakah* di BMT Artha Salam, usaha Ibu Mardiyah mempunyai penghasilan yang meningkat dengan adanya perkembangan yang sebelumnya hanya menerima jasa jahit konveksi sekarang bisa membuka usaha konveksi sendiri walaupun masih kecil-kecilan. Peningkatan usaha konveksi Ibu Mardiyah ditandai dengan adanya orderan yang semakin ramai karna ketersediaan stok barang seperti: kain mori, benang, resleting, kain keras dan juga sudah dapat membeli 1 mesin jahit. Pengajuan pembiayaan *musyarakah* di BMT Artha Salam mempunyai manfaat untuk Ibu Mardiyah, modal kerja bertambah, omset meningkat dan ketersediaan stok barang tersuplay lancar.⁵⁴

Wawancara dengan Ibu Titik seorang pedagang sembako dipasar yang tidak jauh beda dengan pengusaha lainnya, beliau berumur 44 tahun, berdomisili di desa Rejo Binangun Karang Anyar. Ibu Titik membutuhkan tambahan modal untuk perputaran usahanya. Ditengah-tengah menjalankan usahanya beliau mengalami permasalahan akan keuntungan yang kurang maksimal karna tersendatnya modal usaha, yang kurang lebih dengan nominal Rp. 8 juta . Nominal jumlah plafon pembiayaan

⁵⁴ Wawancara dengan i bu mardiyah selaku anggota BMT Fartha Salam, pada Selasa 15 maret 2017

modal dari BMT Artha Salam. Besar pembiayaan sampai dengan 50 juta, lama pembiayaan sampai dengan 2 tahun dan pengembalian dengan sistem bulanan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anggota BMT Artha Salam dapat dianalisis bahwa peran BMT Artha Salam dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan usaha anggota yang menggunakan jasa BMT Artha Salam walau sebagian anggota merasa kurang merasakan kenyamanan saat bertransaksi karna keramahan karyawan yang perlu ditingkatkan. Namun peran BMT Artha Salam sangat membantu meningkatkan para pengusaha mikro kecil dan menengah yang ada disekitarnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai peran BMT Artha Salam Raman Utara dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah adalah :

1. Baitul Maal Wa Tamwil Artha Salam adalah lembaga keuangan Islam yang menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah Islam yang menjauhkan diri dari unsur-unsur riba, selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan oleh BMT Artha Salam dengan memberikan bantuan permodalan melalui pembiayaan-pembiayaan seperti pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan qordul hasan, dll.
3. Peran BMT Artha Salam dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan usaha anggota yang menggunakan jasa BMT Artha Salam walau sebagian anggota merasa kurang merasakan kenyamanan saat bertransaksi karna keramahan karyawan yang perlu ditingkatkan. Namun peran BMT Artha Salam sangat membantu meningkatkan para pengusaha mikro kecil dan menengah yang ada disekitarnya.

B. Saran

1. Kepada BMT Artha Salam diharapkan lebih meningkatkan peranan-peranan dalam pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang diberdayakan agar para pelaku dapat lebih mengembangkan produktivitasnya. Kinerja para pegawainya, agar lebih profesional dan mempunyai tanggung jawab penuh atas pekerjaan tersebut.
2. Kepada karyawan BMT, dalam pelayanan kepada anggotanya harus lebih bersifat ramah, agar anggota merasakan kenyamanan dalam bertransaksi.
3. Bagi para anggota usaha mikro kecil dan menengah, hendaknya harus benar-benar menghitung lebih detail, mampu atau tidaknya pembiayaan yang diterima untuk mengembangkan usahanya agar BMT tepat dalam mengevaluasi kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitu Maal wa Tamwil*, (Bandung: CV.Pustaka Setia2013)
- Amiruddin, Dkk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada,2009)
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. 7, (Bandung: Mandar Maju, 1996)
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2005)
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2015)
- M.Nur Yasin, *Hukum ekonomi islam*, (Malang: UIN-Malang Press2009)
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Nurul Huda,dkk, *Keuangan Publik Islami*, (Jakarta:kencana predana media group, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Suraya Murcita Ningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim press, 2012)
- www.landasanteori.com diunduh pada 9 januari 2017



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY PP.00.9/0610/2016
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
2. Liberty, SE, MA

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Arlis Yunita Sari
NPM : 13109108
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Peran Bmt Artha Salam Raman Utara Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Out Line sampai selesai Tugas Akhir:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VI/ 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	17/2016 /6	✓	Bab III → tidak perlu mengulang metode pen di bab ini. → hilangkan B → misdi A, ↳ tgg usulan mikro lihat ctt.	
	23/2016 /6		ctt yg lalu mana? lampiran	
	28/10 2016		Ace entire lanjutkan penulisan	

Dosen Pembimbing I

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs.

Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	9/2017 /2	✓	<ul style="list-style-type: none">- LBM → bicon thg BMT- fontitulasi utk ukkm, lalu- apa yg terjadi di lobus- penelitian.- RM di samping kitab- ctt.- sumber data primer dg- wawancara hrs semi- lengkap outline- lengkap ctt pbb 2	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	21/2017 /2	✓	<ul style="list-style-type: none">- Apa saja data primer? sumber- Bgm menentukannya? Bln Banyak?- BMT → Anggota, mana tersebut di ganti dgn Anggota- Prestikam penulisan format → Bln Apot!- Bab II Lemng terdusi/ sumber- Bibli	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	19/4 2017		sebelum tgl. 21-2-2017 - Praktisi sumber data primer - Praktisi cara membuat pengetahuan teoritik lihat buku pedoman - lanjutkan APD	
	19/4 2017		Acc Bab I - II	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arlis Yunita Sari Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	8/ 2017 /5		Perbaiki APD A - Cihat off B. tundaan fudi pertanyaan tarif gis program tg di perbaiki	
	18/ 2017 /5		Acc APD Lajutan perbaikan ke RRB 2	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2017 6		<ul style="list-style-type: none">- Dis pada total pelen- di gabungkan + detail- dan pd perhitungannya- saja khusnya tbj- merupakan- Data sebelumnya- anggota yg usulan mikro- di tampilkan secara bilat- gas undanya + modul- laporan GB I - II	

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2017 /8		<ul style="list-style-type: none">- Terlewat absen- Coba di jelaskan jrs pembiayaan apa? dan di buat tabel para usahawan yg spt para Biayawan di BMT.- Kesimpulan jurnal Rumusan Masalah- sama di tujuan lpd siapa	

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2017 /6		Acc di ujikan bagi pi.	
	4/2017 /7		- Acc di uji kan - bagi pi per di ttd → tndat pi duler - ori → 020mater.	

Ketua
Jurusan Syariah dan Fkonomi Islam

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	6/17 /17		<ul style="list-style-type: none">- m blm di H2 hrs di H2.- m hrs bermakni Ber makni- se wktu ujian tdk lengkap tdk sd.ujian !!!006- Acc di ujian	

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Pembimbing II

Hj. Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002





**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Haiaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VI/ 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
3	Kamis 9-6-2016	✓	Bimbingan outline Telah di perbaiki sesuai arahan bimbingan. Acc Outline	 

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
2	Jum'at 23-12-16	✓	Teknis pengutipan mengacu pada buku pedoman penulisan. * Setiap bahasa asing < araf / maqris > cetak miring. *- Pertanyaan penelitian lebih di wacanakan lagi agar tidak meluas ke hal lain. * Bab 4 & T lebih luas membahas. perbaiki !	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108






SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Kamis 12-1-17	✓	<p>Teknis pengetikan majin kiri, kanan, atas bawah. di sesuaikan sesuai arahan & petunjuk saat bimbingan-</p> <ul style="list-style-type: none">- Teknis membuat sluma di perbaiki sesuai arahan, footnote, sumber data muncul pada buku aslinya- Cari ayat / hadis yg berkaitan dgn judul penelitian	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
4	Jum'at 20-1-17	✓	Bab 1-2 telah di pahami sesuai arahan saat bimbingan Bab 1-2 Acc lanjutan bab berikutnya	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 29/1-17	✓	* Hasil wawancara mengacu pada APD harus terurai di BAB 3. * Kesimpulan telah menjawab apa yg menjadi pertanyaan pd BAB sebelumnya. perbaiki ! —	 

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Pembimbing II

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jum'at : 28/4 - 17	✓	Bimbingan TA. Teknik pengitikan di perbaiki sesuai arahan Saat bimbingan. - Membuat struktur organisasi di perbaiki - Pada bab III hasil wawancara harus terjabar menga pada APD - perbaiki H	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Arlis Yunita Sari** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 3-5-17	✓	Bimbingan APD: APD telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan. APD di ACC	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Arlis Yunita Sari

NPM. 13109108







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	Jumat 26/5-17	✓	Bimbingan Bab 3-4. * Teknis pengetikan di hal 41 di perbaiki * penulisan bahasa asing (Inggris / arab) letak miring. * perbaikan! <hr/>	   

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Pembimbing II

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR


Nama : Arlis Yunita Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/D3 PBS
NPM : 13109108 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 7/6/17	✓	Tugas Akhir telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan TA Acc. #	 

Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Pembimbing II

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM MENINGKATKAN PELUANG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

I. PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan manager dan marketing BMT Artha Salam

1. Bagaimana peran BMT Artha Salam dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar BMT ?
2. Pelayanan apa yang diberikan BMT Artha Salam terhadap nasabah yang membutuhkan bantuan modal usaha ?
3. Bagaimana kondisi usaha nasabah setelah mendapat bantuan modal dari BMT ?
4. Sejauh mana peran BMT Artha Salam dalam mengembangkan usaha nasabah ?
5. Bagaimana strategi marketing agar nasabah puas dengan pelayanannya ?
6. Apa program BMT dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan ?

B. Wawancara dengan anggota BMT Artha Salam

1. Mengapa anda bergabung menjadi anggota BMT Artha Salam ?
2. Bagaimana kondisi usaha anda sebelum dan sesudah adanya BMT Artha Salam Raman Utara ?
3. Dalam bentuk apa BMT meningkatkan usaha anda ?
4. Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah adanya bantuan BMT dalam pengembangan usaha anda ?

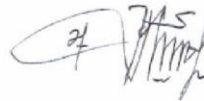
II. PANDUAN DOKUMENTASI

1. Profil, struktur organisasi, visi dan misi BMT Artha Salam
2. Brosur BMT Artha Salam

III. KERANGKA OBSERVASI

1. Mengamati aktivitas marketing dalam melakukan pelayanan terhadap nasabah
2. Mengamati usaha nasabah yang menggunakan jasa BMT Artha Salam


Metro, April 2017



Arlis Yunita Sari
NPM. 13109108


Menyetujui

Pembimbing I,



Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II,



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 2000032002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id, Website : www.stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.06/K.1/TL.01/0444/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT ARTHA SALAM
RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


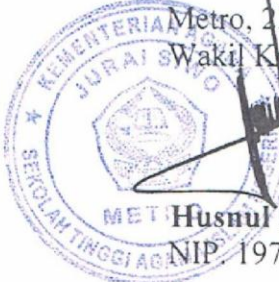
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/0443/2017, tanggal 23 Januari 2017 atas nama Sdr :

Nama : ARLIS YUNITA SARI
NPM : 13109108
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : D3 Perbankan Syariah (PBS)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan SKRIPSI mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM MENINGKATKAN PELUANG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, Atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 23 Januari 2017
Wakil Ketua I,


Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id, Website : www.stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/0443/2017

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro,
menugaskan kepada Sdr. :

Nama : **ARLIS YUNITA SARI**
NPM : **13109108**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **D3 Perbankan Syari'ah (PBS)**

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan SKRIPSI mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM MENINGKATKAN PELUANG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 23 Januari 2017 sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/isntansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Januari 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Ketua I,



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104199903 1 004



BMT ARTHA SALAM

Badan Hukum : No. 09/BH//X.7/VII/2013
Jl. Nusantara Raya Utara Pasar Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kab. Lampung Timur
Phone : 0853 6812 7566

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/BI/KSPS.ARSA/II/2017

Menindaklanjuti Surat Tugas Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/4887/2017 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang telah menugaskan Saudara:

Nama : **ARLIS YUNITA SARI**
NPM : **13109108**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **D3 Perbankan Syari'ah (PBS)**

Dengan ini KJKS BMT ARTHA SALAM telah menerima dan membenarkan bahwa Saudara yang namanya tersebut diatas telah melakukan Research/survey di BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "**PERAN BMT ARTHA SALAM RAMAN UTARA DALAM MENINGKATKAN PELUANG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Purbolinggo
Pada Tanggal : 14 Februari 2017

KJKS BMT ARTHA SALAM


HERI SULISTIONO, S.Pd
Manager




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-679/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARLIS YUNITA SARI
NPM : 13109108
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13109108.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Juni 2017
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Arlis Yunita Sari dilahirkan di Desa Rejo Binangun pada 22 september 1995, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Danar dan Ibu Sulbiyah.

Pendidikan Taman Kanak-kanak penulis di tempuh di TK Melati Rejo Binangun, kemudian Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Rejo Binangun dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA. 2013/2014.

